

DAFTAR PUSTAKA

- Adesoji, F.A. (2008). Investigating gender difficulties and misconceptions in inorganic chemistry at the senior secondary level. *International Journal of African and African American Studies*. 7(1), hlm. 1-7.
- Aniodoh, HCO. dan Egbo JJ. (2013). Effect of gender on student's achievement in chemistry using inquiry role instructional model. *Journal of Education and Social Research*., 3 (6), hlm. 17-21.
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Awartani, M. dan Gray, M.W. (1989). Cultural influences on sex differentials in mathematics aptitude and achievement. *International Journal of Mathematical Journal in science and Technology*, 20 (2), hlm. 317-320.
- Barker, C. (2009). *Cultural Studies, Teori dan Praktik*. Jogjakarta: Kreasi Wacana.
- Bayrak, B.K. (2013). Using Two Tier Test to Identify Primary Students' Conceptual Understanding an Alternative Conceptions in Acid Base. *Mevlana International Journal of Education (MIJE)*. 3 (2), hlm. 19-26.
- Becker, B.J. (1989). Gender and science achievement : A reanalysis of studies from teo-metaanalysis. *Journal of Research in Science Teaching*, 26 (2), hlm. 141-169.
- Candrawati, D. (2014). *Profil Model Mental Siswa Pada Materi Kesetimbangan Kimia Dengan Menggunakan TDM-Two-Tier*. (Skripsi), FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Chandrasegaran, A.L., Treagust D.F. dan Mocerino M . (2007) . "The development of a two-tier multiple-choice diagnostic instrument for evaluating secondary school students' ability to describe and explain chemical reactions using multiple levels of representation". *Chemistry Education Research and Practice*. 8(3), 293–307.
- Chang, R. (2005). *Kimia Dasar Konsep-Konsep Inti Edisi Ketiga*. Jakarta : Erlangga.
- Cetin-Dindar, A. dan Omer G. (2011). Development of a three-tier test to assess high school students' understanding of acids and bases. *Procedia Social and Behavioral Sciences*. 15 (-), hlm. 600-604.
- Dahar, R. W. (1989). *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Dahar, R. W. (2006). *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Demircioğlu, G., Demircioğlu, H., & Yadigaroglu, M. (2013). An Investigation of Student Teachers' Understanding of Chemical Equilibrium. *International Journal on New Trend in Education and Their Implications*, 4 (2), hlm. 185-192.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Tes Diagnostik*. Jakarta: Depdiknas.
- Fennema, E.H., dan Sherman, J.A. (1978). Sex-related differences in mathematics achievement and related factors: A further study. *Journal for Research in Mathematics Education*, 9(3), hlm. 189-203.
- Firman, H. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Kimia*. Bandung: Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA UPI.
- Firmanwibi. (2012). *Kunci Identifikasi Insecta*. [Online]. Diakses dari <http://firmanwibi.wordpress.com/2012/12/17/kunci-identifikasi-insecta/>.
- Friedman, L. (1989). Mathematics and the gender gap : A meta analysis of recent studies on sex differences in mathematics tasks. *Review of Educational Research*, 59 (2), hlm. 185-213.
- Harahap, L. (2014). *Pengembangan Instrumen Tes Diagnostik Pilihan Ganda Dua Tingkat Untuk Mengidentifikasi Miskonsepsi Siswa Pada Materi Kesetimbangan Kimia*. (Skripsi), FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Hasan, I. (2006). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hasanah, N.A. (2015). *Profil Miskonsepsi Siswa Kelas XI Pada Materi Larutan Penyangga Menggunakan Tes Diagnostik Multiple Choice*. (Skripsi), FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Hidayatulloh, F., dkk. (2014). Penerapan Pembelajaran Berbasis Sains Lokal Melalui Budaya Minum Jamu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jaringan Tumbuhan Di Kelas XI MA Darul Falah Kabupaten Indramayu. *Scientiae Educati*, 3 (2), hlm. 71-82.
- Hyde, J.S., Fennema, E., & Lamon, S.J. (1990). Gender differences in Mathematics performance: A Meta-Analysis. *Psychological bulletin*, 107 (2), hlm. 139-155.
- Imam, A. dan Singh, G.P. (2015). Influence of gender and familial factor's on mathematics achievement of secondary school students. *International Journal of Humanities and Social Science Studies*, 2, hlm. 50-57.
- Inyang, N. dan Jegede, O. J. (1991). Development, validation and standardization in integrated science among secondary school students. *International Review of Education*, 36 (3), hlm. 310-319.

- Jutmini, S., dkk. (2007). *Panduan Evaluasi Pembelajaran*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2012-2016). “Arti Kata Profil”, [Online]. Diakses dari <http://kbbi.web.id/profil>.
- Karpudewan, M., dkk. (2015). Investigating High School Students’ Understanding of Chemical Equilibrium Concepts. *International Journal of Enviromental & Science Education*, 10 (6), hlm. 845-863.
- Khasannah, W.L. (2015). *Pengembangan Tes Diagnostik Two-Tier Multiple Choice Untuk Mengidentifikasi Miskonsepsi Siswa Kelas XII Pada Materi Sifat Koligatif Larutan*. (Skripsi), FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Lestari, M.D.Y. (2014). *Pengembangan Instrumen Tes Diagnostik Two-Tier Multiple Choice Untuk Menganalisis Miskonsepsi Siswa Sma Kelas Xi Pada Materi Asam-Basa*. (Skripsi), FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Mudjijanti, F. (2011). “Pengaruh tes masuk berdasarkan nilai ujian nasional (UN) terhadap prestasi belajar siswa”. *Jurnal Fakultas Ilmu Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*. 2, hlm. 19-31.
- Mulyani, S. (1983). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: IKIP Jakarta Press.
- Oxtoby. (2001). *Prinsip-Prinsip Kimia Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Ozmen, H. (2004). Some Student Misconceptions in Chemistry: A Literature Review of Chemical Bonding. *Journal of Science Education and Technology (JRST)*. 13(2). hlm. 147-159.
- Puspitasari, D. (2009). *Remediasi Miskonsepsi Siswa SMA Kelas X pada Bahan Kajian Struktur Atom Melalui Penggunaan Software Multimedia Interaktif*. (Skripsi), FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Qureshi, M. I. (2013). Relationship between job stress, workload, environment and employees turnover intention: what we know, what should we know. *World Applied Sciences Journal*, 23 (6), hlm. 764-770.
- Rahmawati, T. (2014). *Profil Miskonsepsi Siswa Sma Pada Materi Hidrokarbon Menggunakan Tes Diagnostik Pilihan Ganda Dua Tingkat*. (Skripsi), FPMIPA, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Salirawati, D. (2010). *Pengembangan Model Instrumen Pendeteksi Miskonsepsi Kimia Pada Peserta Didik SMA*. (Disertasi). Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Santoso, S. (2004). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Şendur, G., Toprak, M. & Pekmez, E. Ş. (2010). Analyzing of Students' Misconception about Chemical Equilibrium. *International Conference on New Trends in Education and Their Implications*. Antalya: 11-13 November 2010.
- Shaw, E.L. dan Doan, R. L. (1990). An investigation of the differences in attitude and achievement between male and female second and fifth grade science students. Paper presented at the annual meeting of the National Association for Research in Science Teaching.
- Silberberg, M.S. (2007). *Principles of General Chemistry*. Boston: McGraw-Hills.
- Silverius, S. (1991). *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, Jakarta, Grasindo.
- Sudjana. (2001). *Metode Statistika, Edisi Revisi, Cet. 6*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Susetyo, B. (2015). *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung : Refika Aditama.
- Susiani, D. (2009). *Profil Fisik Atlet Taekwondo Sleman pada Porprof DIY 2009*. (Skripsi), FIK, UNY, Yogyakarta.
- Tan, K. C. D., Taber, K. S., Goh, N. K. & Chia, L. S. (2005). The Ionization Energy Diagnostic Instrument: A Two-Tier Multiple-Choice Instrument to Determine High School Students' Understanding of Ionisation Energy. *Chemistry Education Research and Practice*, 6 (4), hlm. 180-197.
- Tarakci, M., Hatipoglu, S., Tekkaya, C. & Ozden, M. Y. (1999). A Cross-Age Study of High School Students' Understanding of Diffusion and Osmosis. *Hacettepe Universitesi Egitim Fakultesi Dergisi*, 15, hlm. 84-93.
- Treagust, D.F. (1995). Diagnostic Assessment of Students' Science Knowledge. In: Glynn, S.M, Duit, R. (Eds.) *Learning Science in Rhe School: Research Reforming Practice*. Mahwah, New Jersey : Lawrence Erlbaum Associates. pp. 327-346.
- Treagust, D.F. (2006). Diagnostic Assessment in Science as a Means to Improving Teaching, Learning and Retention. Makalah disajikan pada UniServe Science Assessment Symposium Proceedings, 2006, (Online), Diakses pada http://sydney.du.au/science/uniserve_science/pubs/procs/2006/treagust/pdf.

- Tüysüz, C. (2009). Development of Two-Tier instrument and Assess Students' Understanding in Chemistry. *Scientific Research and Essay*, 4 (6), hlm. 626-631.
- Whitten, K. W., Davis, R. E., Peck, M. L. dan Stanley, G. G. (2004). *General Chemistry Seventh Edition*, Thomson Brooks/Cole.
- Wiersma, W. & Jurs, S. G. (2009). *Research Methods in Education*. Boston : Pearson.
- Yeziarski, E.J. & Birk, J.P.(2006). Misconception about the particulate nature of matter. *Chemical Education Research*, 83(6), hlm. 954-960.
- Zeilik. (1998). Conceptual Diagnostic Tests. Artikel of Department of Physics and Astronomy: University of New Mexico.